

ABSTRAK

Dalam penyaluran sistem tenaga listrik pada jaringan distribusi, efisiensi sangatlah diperlukan. Efisiensi dipengaruhi oleh adanya rugi-rugi, baik rugi-rugi tegangan maupun rugi-rugi daya listrik pada saluran distribusi. Karena pada dasarnya rugi-rugi tersebut tidak bisa dihilangkan sama sekali, tetapi perlu usaha untuk memperkecil sampai pada batas toleransi sesuai dengan standar yang diberikan oleh PT.PLN (Persero). Batas toleransi yang diperbolehkan untuk rugi-rugi daya dan rugi-rugi tegangan yaitu 5% dari nilai nominalnya. Untuk itu, dalam skripsi ini akan dikaji besar dari rugi-rugi daya pada jaringan distribusi dengan menggunakan perhitungan rumus dan akan dibandingkan dengan perhitungan menggunakan program ETAP Power station 6.0 .